

HUBUNGAN ANTARA MEMORI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI DESA CILALUNG

Khaerani Salsabila

Abstrak

Latar Belakang : Lansia di Indonesia mengalami peningkatan mulai dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat pada tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%). Lansia akan mengalami perubahan baik secara fisik dan psikologis, perubahan pada fisik biasanya mengalami penurunan mulai dari tingkat sel hingga seluruh sistem organ tubuh lansia. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui hubungan antara memori dengan kualitas hidup pada lansia. **Metode Penelitian :** Pada penelitian ini menggunakan metode *cross sectional study*. Dengan parameter pengukuran memori yaitu Mini Mental State Examination (MMSE) dan parameter kualitas hidup World Health Organization Quality of Life Brief Version (WHOQOL- BREF). **Hasil Penelitian :** Hasil dalam penelitian ini terdapat adanya hubungan antara memori dengan kualitas hidup lansia. Dengan hasil yang mengalami gangguan kognitif ringan merupakan jumlah terbanyak yaitu dengan jumlah 43 sampel (39,1%) dan kualitas hidup baik menjadi jumlah terbanyak karena didapatkan 40 sampel (36,4%). Berdasarkan hasil uji statistik yang sudah di uji menggunakan *Spearman rho* dihasilkan nilai *p-value* 0,000 atau *p-value* <0,005. **Kesimpulan :** Hal tersebut menandakan adanya hubungan antara memori dengan kualitas hidup lansia di Desa Cilalug Tangerang Selatan dengan kategori tingkat kuat.

Kata kunci : Kualitas hidup, memori, lansia

RELATIONSHIP BETWEEN MEMORY AND QUALITY OF LIFE IN ELDERLY IN CILALUNG VILLAGE

Khaerani Salsabila

Abstract

Elderly people in Indonesia have increased from 18 million people (7.56%) in 2010, to 25.9 million people (9.7%) in 2019, and are expected to continue to increase in 2035 to 48, 2 million people (15.77%). The elderly will experience changes both physically and psychologically, physical changes usually experience a decrease starting from the cellular level to the entire organ system of the elderly. **Research Objectives** : To determine the relationship between memory and quality of life in the elderly. **Research Methods**: This study used a cross sectional study method. With memory measurement parameters, namely the Mini Mental State Examination (MMSE) and the parameters of the quality of life of the World Health Organization Quality of Life Brief Version (WHOQOL-BREF). **Research Results**: The results in this study found a relationship between memory and the quality of life of the elderly. With the results that experienced mild cognitive impairment was the largest number, namely with a total of 43 samples (39.1%) and good quality of life being the largest number because there were 40 samples (36.4%). Based on the results of statistical tests that have been tested using Spearman's rho, the p-value is 0.000 or p-value <0.005. **Conclusion** : This indicates that there is a relationship between memory and the quality of life of the elderly in Cilalug Village, South Tangerang, with a strong level category.

Keyword : Quality of life, memory, elderly